

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutrio. Safari Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Banjar Agung Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;1:123–5.
2. Putra P. Perbedaan Tingkat Konsumsi Energi, Protein dan Zat Gizi Mikro Antara Anak Balita Stunting dan Non Stunting di Kelurahan Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. [Surakarta]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
3. Ariyanti S. Analisa Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Pidie. [Medan]: Universitas Sumatra Utara ; 2015.
4. Khairani. Situasi Stunting di Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* . 2020;1–4.
5. Ruhjana NF, Nurfindarti E, Essa WY. Studi Prioritas Lokus Penanganan Stunting Kabupaten Sumedang dengan Pendekatan Kajian Resiko Adaptasi Perubahan Iklim. *Jurnal Borneo Administrator*. 2021;17(1):65–88.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020. Jawa Barat; 2021.
7. Studi Status Gizi Indonesia. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. 2021. 6–133 p.
8. UNICEF. COVID-19 and Children in Indonesia. 2020. Available from: <https://www.unicef.org/press-releases/un-launches-global->
9. UNICEF. STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL DAN PERILAKU : MENINGKATKAN GIZI REMAJA DI INDONESIA. Jakarta; 2021.
10. Supriasa I, Purwaningsih H. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Malang. *Karta Raharja [Internet]*. 2019;1:56–
11. Ranboki BR. Gambaran Karakteristik Keluarga Anak Stunting di Puskesmas Oekabiti Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. [Kupang]: POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES; 2019.

12. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. STUDY GUIDE-STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA. Hadianor, editor. Vol. 1. Banjarbaru: CV Mine; 2018. 1–116 p.
13. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2018;28(4):247–56.
14. Putri R, Nuzuliana R. Penatalaksanaan Efektif dalam Rangka Peningkatan Pertumbuhan Anak pada Kasus Stunting. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2020 May 30;5(2):110.
15. Fakultas Kedokteran Universitas Dipenogoro, Candra Aryu. EPIDEMIOLOGI STUNTING. Vol. 1. 2020. 1–42 p.
16. Jakarta:Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Vol. 1. 2017.
17. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten / Kota. Jakarta ; 2018. 2–4 p.
18. Wangi Permana G, Septian Wijaya D. DETERMINAN STUNTING. *Journal of Holistic and Traditional Medicine* [Internet]. 2020;5:484–5. Available from: www.jhtm.or.id
19. Zulfianto N, Rachmat M, Hartano A. *Surveilans Gizi*. Vol. 1. Jakarta Selatan: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017. 1–163 p.
20. Situasi A, Definisi GB, Situasi C, Situasi ND, Calon D, Situasi Bayi Dan Balita IE, et al. DAFTAR ISI Optimal untuk Mencegah Stunting.
21. Rahmawati D. Perbedaan Kecukupan Protein, Zinc, Kalsium, dan Vitamin D pada Remaja Putri dan Non - Stunting di SMP N 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo. [Surakarta]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
22. Liu E, Pimpin L, Shulkin M, Kranz S, Duggan CP, Mozaffarian D, et al. Effect of zinc supplementation on growth outcomes in children under 5 years of age. *Nutrients*. 2018;10(377):1–20.

23. Sudargo Toto, Aristasari Tirta, Afifah Aulia. 1000 Hari Pertama Kehidupan. Hakim Muhaammad, editor. Gadjah Mada University Press ; 2018. 1–201 p.
24. Kesehatan JI, Husada S, Rahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention. Juni [Internet]. 2020;11(1):225–9. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
25. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72. KEMENKUMHAM 2021.
26. Rosha B, Sari K, Rosha BC, P Y, Amaliah N, Utami N. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif Dalam Perbaikan Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016;44(2):127–35.
27. Candra A. Patofisiologi Stunting. JNH (Journal of Nutrition and Health. 2020;8(2):74–8.
28. Rohmawati I. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita. Rohmawati I, editor. Vol. 1. Tulungagung: Yayasan Puruhita Husada; 2016. 16–18 p.
29. Achadi E. Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang terhadap Kesehatan dan Fungsinya. Universitas Indonesia . Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia ; 2014.
30. Yulita R. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Balita di Posyandu Sakura Ciputat Timur. [Jakarta]: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan; 2014.
31. Mentri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standart Antropometri Anak. Direktur Jendral Peraturan Perundang - Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Indonesia ; 2020 p. 1–9.
32. Susilowati S. Pengukuran Status Gizi dengan Antropometri Gizi. Cimahi ; 2008.
33. Rahmad A. Pemberian ASI dan MP - ASI Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 6 - 24 Bulan. JKS. 2017;1:8–14.
34. Setyawati V. Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang. URECOL. Surakarta; 2018.

35. Angelina CF, Aji Perdana A. FAKTOR KEJADIAN STUNTING BALITA BERUSIA 6-23 BULAN DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2018;7:127.
36. Budiman IS, Kania N, Nasution GTD. Gambaran Status Gizi Anak Usia 0-60 Bulan di Rumah Sakit Annisa Medical Center Cileunyi Bandung Bulan Mei-Oktober 2020. *JSK*. 2021;6:38–43.
37. Anggraeni Z, Kurniawan H, Yasin M, Aisyah A. Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2020;12(1):51–5.
38. Aramico B, Sudargo T, Susilo J. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indoneisa* . 2013;1(3):121–30.
39. Qolbiyah FN, Yudia RCP, Aminyoto M. Hubungan Praktik Pemberian Makanan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *JSK*. 2021 Dec 31;3(6):853–63.
40. Kusumawati M, Marina R, Wuryaningsih C. Low Birth Weight As the Predictors of Stunting in Children under Five Years in Teluknaga Sub District Province of Banten 2015. *KnE Life Sciences*. 2019 Feb 28;4(10):284.
41. Wanimbo E, Wartiningsih M. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*. 2020;6(1).
42. Illahi R. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24 - 59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan* . 2017;3(1):1–14.
43. Adha A, Bahtiar N, Ibrahim I, Syarfaini, Nildawati. Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jeneponto. *Public Health Nutrition Journal*. 2021;1(2):71–82.
44. Setiawan E, Machmud R, Masrul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas [Internet]*. 2018;7(2):275–82.